



**ANALISIS KONSEP DIRI TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DI SLB N 1 ROKAN HULU PASIR PENGARAIAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu ( S1)

Oleh :

**MAHMUDAH**  
NIM. 11740223829

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**PEKANBARU**

**1442 H / 2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta m

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Analisis Konsep Diri Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di SLB Rokan Hulu Pasir Pengaraian.**

**Di Susun Oleh**

**Mahmudah**

**11740223829**

**Telah menjadi pembimbing pada tanggal 15 Juni 2020**

**Pembimbing**

**Dra. Silawati, M.Pd**

**NIP.19690902199503200**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam**

**Listiawati Susanti, MA**

**NIP. 19720712 200002 2 003**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : **Mahmudah**  
NIM : **11740223829**  
Judul : **Analisis Konsep Diri Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di SLB N Rokan Hulu Pasir Pengaraian**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian perseyujuan ini kami sampaikan , Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Pembimbing

**Dra. Silawati, M.Pd**  
**NIP.19690902199503200**

Mengetahui

Ketua Jurusan

**Listiawati Susanti, MA**  
**NIP. 19720712 200002 2 003**

UIN SUSKA RIAU

ta Dilindungi Undang-Undang  
ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
ngutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
ngutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
ang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k cipta milik UIN Suska Riau  
Sta  
University of Sultan Syarif Kasim Riau





## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mahmudah  
NIM : 11740223829  
Judul : **Analisis Konsep Diri Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di SLB N Rokan Hulu Pasir Pengaraian**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan

Komunikasi pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 08 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Dekan,

**DR. Nurdin. MA**

NIP. 196606202006041015

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

**Dr. Azni, M. Ag**

NIP. 197010102 007011 051

Penguji III

**Dr. Miftahuddin, M. Ag**

NIP. 19750511 200312 1 003

**Rosmita, M. Ag**

NIP. 19741113200501 2 005

Penguji IV

**Dra. Silawati, M. Pd**

NIP. 19690902 199503 2 001

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desain Pembimbing Skripsi

: Nita Dinas

: 5 (Eksemplar)

: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa atas nama MAHMUDAH : 11740223829 dengan judul **"ANALISIS KONSEP DIRI TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DI SLB NEGERI ROKAN HULU PASIR PENGARAIAN ."** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana strata satu (SI) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pekanbaru, 23 Desember 2020

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Mahmudah  
Nim : 11740223829

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Analisis Konsep Diri Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di SLB Rokan Hulu Pasir Pengaraian**” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Mahmudah  
Nim. 11740223829

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### MAHMUDAH, (2020): “Analisis Konsep Diri Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dalam meningkatkan Kepercayaan Diri Di SLB N Rokan Hulu”

Dalam penelitian ini, masih didapati anak berkebutuhan khusus kurang percaya diri di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian tidak mampu berinteraksi dengan teman-teman nya, ditandai dengan perilaku mereka yakni cenderung menyendiri, tidak aktif dalam pembelajaran, dan sedikit berbicara. Perilaku yang ditunjukkan merupakan anak berkebutuhan khusus yang tidak memiliki kepercayaan diri tinggi. Hal ini dilatarbelakangi karena mengalami kefasihan yakni gangguan autisme dan anak tuna rungu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep diri anak berkebutuhan khusus dan bagaimana upaya meningkatkan kepercayaan diri di SLB Negeri Rokan Hulu. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru kelas dan 1 kepala sekolah SLB Negeri Rokan Hulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsep diri anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Rokan Hulu dikatakan masih cenderung kearah negatif. Upaya yang dilakukan SLB Negeri Rokan Hulu adalah memaksimalkan lingkungan belajar, pemberian *reward* (hadiah), kelas khusus (*spesial class*), kemudian Ketrampilan Minat Bakat (*Talent Interests Skills*). Upaya SLB Negeri Rokan Hulu tersebut dikembangkan dengan baik kepada anak berkebutuhan khusus kurang percaya diri. Sehingga terdapat perubahan anak berkebutuhan khusus yang awalnya tidak pandai apa-apa menjadi bisa mandiri dan mengetahui tugas-tugasnya.

**Kata Kunci:** Konsep Diri, ABK, Kepercayaan Diri



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**MAHMUDAH, (2020): “ An Analysis of Self- Concept on Children with Special Need (ABK) in Improving the Self-Confidence at SLB N (State School for Children with Special Need) Rokan Hulu”**

There is still a lack of confidence among children with special need at the Rokan Hulu state school for children with special need. They are unable to interact with their friends, characterized by their behavior tend to isolate, inactive in learning and less talking. This behavior indicates that they have limited self-confidence. This is due to their disability, autism and indifference. The purpose of this study is to know the self-concept on the children with special needs in improving their self-confidence in Rokan Hulu's state school for children with special needs. The subjects of this study are two teachers and the principal of Rokan Hulu's state school for children with special needs. Data are collected from interview, observation, and documentation. Data are obtained using a qualitative method. The research concluded that the self-concept on children with special needs in the Rokan Hulu's school is still negative. The effort of Rokan Hulu's state school for children with special needs is to maximize the learning environment, reward, a special class, and the talent interest skills. The Rokan Hulu special school's effort was developed well to the children with special needs who lack self-confidence. Therefore, there is a change among children with special needs who at first are not good at anything becoming independent so that they know their duties.

**Keywords : Self -Concept, The Children with Special Needs, Confidence.**



## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos). Terimakasih kepada kedua orangtua Ayahanda Mariyo dan Ibunda Dwi Riyanti yang dengan penuh kasih sayang memberikan segalanya kepada penulis. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi, merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS KONSEP DIRI TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DI SLB N 1 ROKAN HULU PASIR PENGARAIAN”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Suyitno, M. AG, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, selaku Wakil 1, Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si, selaku Wakil II, Bapak Dr. Azni, M. Ag, selaku Wakil III.
3. Ibu Listiawati Susanti, S.Ag, M.A, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Ibu Rosmita, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
4. Bapak Dr. Miftahuddin, M.Ag selaku Penasehat Akademik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dra. Silawati, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang memberikan nasehat dan masukan kepada penulis.
6. Bapak Palus, S. Pd, Ibu Misrawati, S. Pd, Ibu Ilni Afrida, S.Pd, sebagai responden dari penelitian skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang banyak untuk penulis selama menjalani aktivitas perkuliahan.
8. Yang tidak terlupakan dan menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Sahabatku Tria Novanni, Veli Liana, Diza Anjelina, Dini Pratiwi, Evi Putri, Arif, muslim Sadiq, Agus Fahmi, Arifandi, M.Rozan, Puja Tahniah, Mutiara Cahya, Yeni Novriani, Indah Ayu Lestari, Syahira, Syamimi, Andini Crisye Febrianti, Nur Hasanah Rambe, Nurul Rahmi, Wulan Nur Indah, Ikbal, Hendra. Nur Hidayah Ulfa.
9. Kepada teman-teman KKN Dr-Plus Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo tahun 2020 diantara lain: Novita Sari, Fifi Junita, Kamaliah, Adilatul zahro, Nurul, Rahmi, Weni, Fasli, dan Riki.
10. Kepada kakak tingkat Eka Nurafni, S. Sos, yang telah membantu memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, dalam pengerjaan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kritikan dan saran yang sifatnya membangun kemudian semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan demikian penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam susunan kata.

Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pekanbaru, 28 September 2020  
Salam Hormat,

**Mahmudah**  
**NIM. 11740223829**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Landasan Teori .....	7
1. Konsep Diri .....	7
2. Aspek- aspek Konsep Diri .....	9
3. Dimensi Konsep Diri .....	9
4. Pola Pengembangan Konsep Diri .....	10
5. Faktor Pembentukan Perkembangan Konsep Diri .....	11
6. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pola Kepribadian .....	12
7. Defenisi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) .....	13
8. Kualifikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) .....	15
B. Konsep Percaya Diri .....	18
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	18
2. Karakteristik Umum Orang Percaya Dirinya Rendah .....	19
3. Faktor Pengaruh Kepercayaan Diri .....	19
C. Kajian Terdahulu .....	20
D. Kerangka Pemikiran .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian .....	25





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**BAB IV**

C. Sumber Data Penelitian .....	26
D. Informan Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Validitas Data .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	29

**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..... 35**

A. Gambaran Umum Sekolah Luar Biasa Negeri Kabupaten Rokan Hulu .....	31
B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah Luar Biasa Negeri Kabupaten Rokan Hulu .....	33
C. Kegiatan di Sekolah Luar Biasa Negeri Kabupaten Rokan Hulu .....	36
D. Staf dan Karyawan Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kabupaten Rokan Hulu .....	37
E. Keadaan Siswa Perketunaan SLB Negeri Kabupaten Rokan Hulu .....	38

**BAB V**

**HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 41**

A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	53

**BAB VI**

**PENUTUP ..... 63**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA ..... 65**

UIN SUSKA RIAU

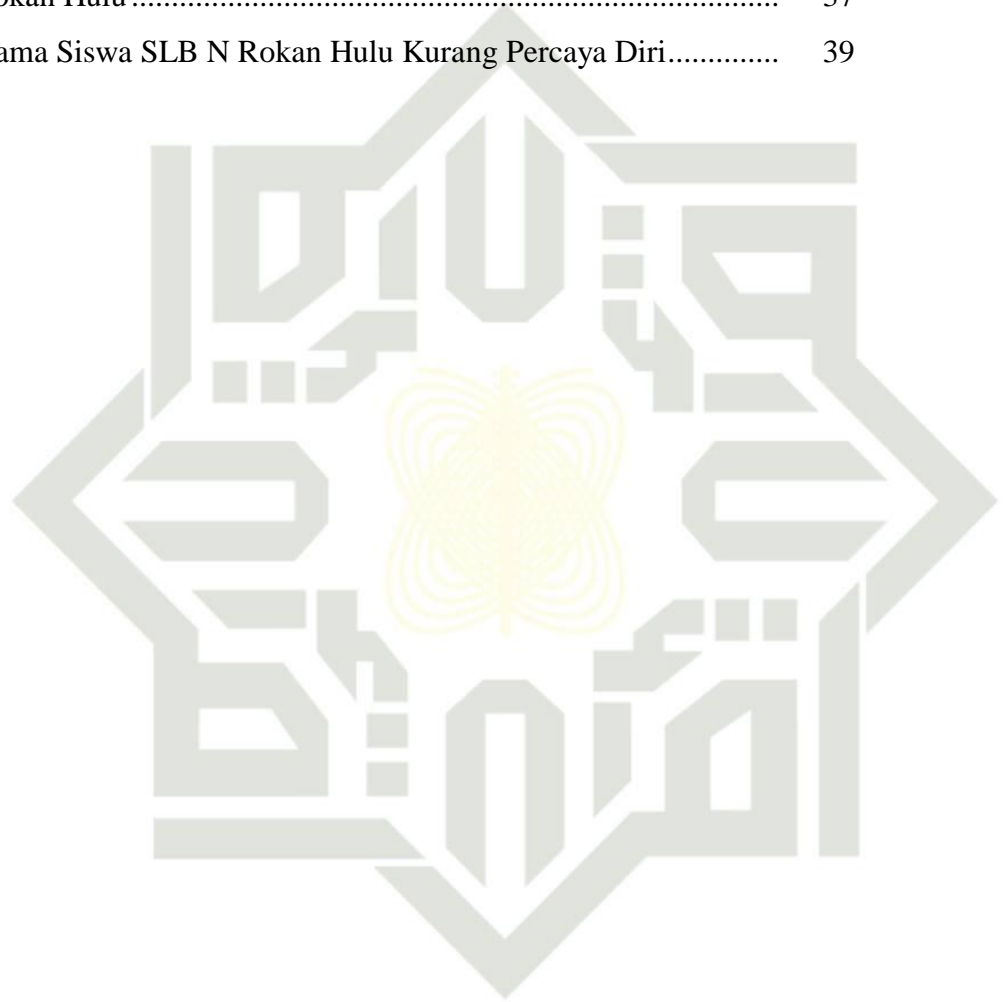


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	25
Tabel 4.1	Kegiatan di Sekolah Luar Biasa ( SLB ) N Kabupaten Rokan Hulu .....	36
Tabel 4.2	Staf dan Karyawan Sekolah Luar Biasa ( SLB ) N Kabupaten Rokan Hulu .....	37
Tabel 4.3	Nama Siswa SLB N Rokan Hulu Kurang Percaya Diri.....	39



UIN SUSKA RIAU



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tuhan menciptakan manusia dan kemudian terlahir didunia dengan keadaan yang sebaik-baik mahluk yang ada di bumi, dan tidak ada diciptakan manusia dalam keadaan yang spesial misalnya dalam keadaan salah satu anggota tubuh buruk, keadaan lemah dan kurang sempurna seperti yang sudah familiar dan sering kita dengar dengan sebutan anak berkebutuhan khusus. Seperti yang ada dalam firman Allah SWT Al-Quran Surat At-Tin Ayat 4 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya :” *sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*”<sup>1</sup>

Istilah anak berkebutuhan khusus merujuk pada anak yang memiliki kesulitan atau ketidakmampuan dalam mengikuti pembelajaran baik formal maupun non formal yang tentunya membuat anak berkebutuhan khusus ini berada dalam kondisi dimana anak berkebutuhan khusus sulit untuk belajar atau tidak mampu mengakses pendidikan dengan mudah jika dibandingkan dengan anak sebiasanya pada umumnya mudah mengikuti pembelajaran di dunia pendidikan.<sup>2</sup>

Anak berkebutuhan khusus yang ada di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian membutuhkan lingkungan yang mendukung perkembangannya, khususnya anak dengan ketunaan yakni gangguan perkembangan pada otak (autis) dan anak dengan hambatan berbicara dan mendengar (tuna rungu) yang masih memiliki kepercayaan diri rendah. Mereka memiliki beberapa hambatan seperti fisik dan mental sehingga tidak jarang mereka mengalami hambatan pada saat proses perkembangan. Anak-anak berkebutuhan khusus ini kerap kali dipandang kurang sempurna sehingga mereka sering mendapati masyarakat yang mengucilkan dan mengasingkan serta menolak keberadannya.

<sup>1</sup> Al-Quran Surat At-Tin Ayat 4 .

<sup>2</sup> Jenny Thompson . Memahami Anak Berkebutuhan Khusus ( Jakarta : Erlangga, 2012 ) .





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Anak berkebutuhan khusus bukanlah anak yang tidak bisa dididik melainkan membutuhkan kontribusi pendidik yang siap memberikan pelayanannya secara khusus. Mereka memiliki hak yang sama untuk mengikuti pendidikan umum guna memenuhi kebutuhan mereka yakni mengenyam dunia pendidikan. Sejak dikeluarkannya laporan Warnock<sup>3</sup> untuk ABK dan untuk pendidik anak-anak dengan disabilitas bahwa dalam laporan ini menyampaikan bahwa ada dua kategori Anak berkebutuhan khusus yakni pertama, anak yang memiliki kesulitan belajar disekolah yang kebutuhannya dapat dipenuhi disekolah umum maka anak tersebut memiliki kesempatan untuk belajar dan memenuhi kebutuhannya disekolah umum. Kedua, anak yang memiliki kesulitan belajar yang lebih kompleks dan tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan belajarnya disekolah umum maka akan memiliki kesempatan mendapatkan lingkungan pendidikan yang lebih.

Hal ini terlihat dari perilaku anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian yang sepenuhnya diberikan penghargaan diri ia akan cenderung ekspresif dan aktif. Sebaliknya, anak berkebutuhan khusus yang tidak memperoleh penghargaan diri dari orang tua mereka akan cenderung minder dan sensitif terhadap kritik dilingkungannya. Masih didapati Anak berkebutuhan khusus yang ada di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian tidak mampu berinteraksi dengan teman-teman nya, ditandai dengan perilaku mereka yakni cenderung menyendiri, tidak aktif dalam pembelajaran, dan sedikit berbicara. Anak berkebutuhan khusus yang menunjukkan perilaku yang tidak memiliki kepercayaan diri tinggi tersebut dilatarbelakangi karena mengalami ketunaan yakni gangguan perkembangan otak atau disebut (autis) dan Anak berkebutuhan khusus dengan ketunaan dengan masalah bicara dan pendengaran (tuna rungu).

Anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian yang memiliki kepercayaan diri rendah masih membutuhkan perlakuan khusus dimana mampu membantu Anak berkebutuhan khusus agar memiliki konsep diri yang positif sehingga dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sikap yang tepat harus dimiliki oleh para pendidik dimana perlu ada kemampuan yang khusus dalam memberikan perlakuan terhadap anak berkebutuhan khusus tersebut.

<sup>3</sup>Jenny Thompson . *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta : Erlangga, 2012) .  
hlm. 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejatinya memang tidak sama pemberian perlakuan pada anak berkebutuhan khusus dengan anak yang pada umumnya tentunya dengan mempertimbangkan dan menyesuaikan hambatan apa yang mereka hadapi pada saat menuju pada perkembangan khususnya untuk menangani anak dengan hambatan tuna grahita.

Jumlah siswa anak luar biasa di SLB Negeri Rohan Hulu Pasir Pengaraian adalah 119 orang<sup>4</sup> yang terdiri dari beberapa klasifikasi ketunaannya yaitu, tuna rungu, tuna daksa, gangguan perkembangan anak (autis). Sebagian dari beberapa orang siswa sekolah luar biasa yaitu anak yang memiliki gangguan perkembangan (autis) tersebut terdapat sebuah hambatan kepercayaan diri dimana mereka masih menunjukkan perilaku yang tidak normal bahkan menghambat perkembangannya yakni mereka tertinggal dalam pembelajaran, tidak berkembang dalam standar *IQ* (*intelligence quotients*), tidak dapat mengaktualisasikan diri, dan tidak mampu mengembangkan minat dan bakat yang ada didalam dirinya.

Konsep diri menjadi bagian penting untuk mendukung anak berkebutuhan khusus SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian agar dapat mewujudkan segala kebutuhannya yang belum terpenuhi. Adapun menurut Maslow ia percaya bahwa semua manusia ingin mengaktualisasikan dirinya dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya secara teratur.<sup>5</sup> Orang-orang yang berada di lingkungan memiliki peran penting dalam keberhasilan anak berkebutuhan khusus tersebut dalam memperoleh penghargaan terhadap dirinya. Anak berkebutuhan khusus membutuhkan dukungan penghargaan dengan dikelilingi orang-orang yang ramah dan yang bisa menganggap keberadaanya, membutuhkan rasa kepedulian yang tinggi dari orang-orang disekitarnya.

Anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian memiliki hak yang sama untuk diberi kasih sayang, tempat yang nyaman dan lingkungan yang baik bukan kesendirian yang diinginkan. Perlu diketahui bahwa anak berkebutuhan khusus juga menginginkan dirinya bisa melakukan hal yang dapat membuatnya dapat dihargai dan dibutuhkan juga untuk orang-orang disekitarnya. Kemudian untuk mewujudkan anak berkebutuhan khusus ini mampu tampil dikhalayak umum dimana berani berkreatifitas dan bisa

<sup>4</sup> Profil Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian 2020.

<sup>5</sup> Jess Feist, Gregory J. Feist . *Teori Kepribadian*, ( Jakarta : Salemba Humanika, 2014 ), hlm. 345.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi dengan baik serta tidak minder berada di sekeliling orang maka sangat diperlukan penghargaan diri yang tinggi untuk mencapainya.

Rogers mengatakan bahwa harga diri sangat penting dalam perkembangan psikologis yang sehat dan penghargaan positif dari orang tua menjadi pendukung utama dalam pembentukan harga dirinya tersebut. <sup>6</sup>Dengan demikian untuk menjadi sukses salah satunya harus memiliki penghargaan diri yang tinggi karena untuk percaya diri saja tanpa adanya rasa penghargaan terhadap diri tidak ada maka itu tidak akan bisa terwujud. Terdapat banyak hambatan yang akan dialami seperti gugup, berbicara terbata-bata, malu, minder, keringat dingin dan lain-lain. Seperti halnya dengan anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian yang masih kurang terhadap penghargaan dirinya yang belum mereka dapatkan dari lingkungan maupun keluarga.

Penulis menganggap hal ini menjadi menarik untuk diangkat menjadi sebuah penelitian tentang perlunya anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian yang masih memiliki hambatan kurang percaya diri dengan memberikan pemahaman konsep diri yang benar agar anak berkebutuhan khusus memiliki penghargaan diri yang tinggi. Sehingga mampu menyesuaikan diri dengan baik baik di lingkungannya lalu juga diharapkan agar anak yang menyandang kebutuhan khusus siap fisik maupun psikis dalam menghadapi ketunaan yang dialaminya. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menilai atau menganalisis perkembangan konsep diri yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian dan menggupayakan perkembangan kepercayaan diri mereka.

### B. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Konsep Diri Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri di SLB Negeri 1 Rokan Hulu Pasir Pengaraian” maka dapat dijelaskan beberapa istilah yaitu :

1. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan dan perbuatan)

<sup>6</sup> Matt Jarvis . *Teori-teori Psikologis Pendekatan Modern Untuk Memahami Perilaku, Perasaan, & Pikiran Manusia* , (Bandung : Nusa Media, 2015), hlm 90.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya).<sup>7</sup>

2. Konsep Diri menurut William D Brooks adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita. Persepsi tentang diri ini bersifat psikologis, sosial, dan fisik.<sup>8</sup>
3. ABK (anak berkebutuhan khusus) menurut Jannah & Darmawanti adalah anak yang mengalami kelainan atau penyimpangan dalam proses pertumbuhan atau perkembangan baik berupa fisik, mental, dan emosional. Anak berkebutuhan khusus dibandingkan dengan anak normal pada umumnya mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus.<sup>9</sup>
4. Kepercayaan Diri menurut Rini adalah orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah yang tepat dalam kehidupannya. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut yang berlebihan, dan mampu menunjukkan kepercayaan dirinya setiap saat.<sup>10</sup>

### C. Rumusan Masalah

Mengingat bahwa dalam sebuah penelitian sangat penting sekali dirumuskan masalah pokok yang akan diteliti. Rumusan masalah sangat dibutuhkan guna untuk mempermudah fokus arah dan tujuan penelitiannya. Adapun penelitian ilmiah ini, sebagaimana telah dituangkan dalam latar belakang yaitu membahas mengenai konsep diri dan pengembangan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan latar belakang masalah dan judul penelitian diatas, maka peneliti merumuskan persoalan yang akan diteliti dan dibahas pada kegiatan penelitian ini yaitu: Bagaimana konsep diri diri anak berkebutuhan

<sup>7</sup>Pusat Bahasa . *KBBI Daring , Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa Depdiknas RI, 2008 ), hlm 58. <http://pusatbahasa.diknas.go.id>. Diunduh tanggal 28 Mei 2020. Pukul 20:42.

<sup>8</sup>Jalaludin Rakmat . *Psikologi Komunikasi Edisi 30* , ( Bandung Remaja Rosda Karya, 2005 ), hlm 98.

<sup>9</sup>Jannah, Miftakhul & Darmawanti , Ira . *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini & Deteksi Dini Pada Anak Berkebutuhan Khusus* , ( Surabaya : Insaight Indonesia, 2004 ), hlm 15 .

<sup>10</sup>Ghufron, Nur , dan Risna Wita Rini . *Teori – Teori Psikologi* , (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 34.



khusus di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian dan bagaimana upaya meningkatkan kepercayaan diri diri anak berkebutuhan khusus tersebut?

Maka dari itu, sejalan dengan dibuatnya rumusan masalah tersebut diharapkan dapat memudahkan penulis untuk menuangkan hasil penelitian secara tepat dan terarah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti adalah untuk menemukan konsep diri diri anak berkebutuhan khusus dan mengupayakan perkembangan kepercayaan diri mereka.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Pendidikan dan perkembangan ilmu
  - a. Dapat memberikan informasi mengenai gambaran nyata tentang pengalaman tenaga kerja yang mendidik dan mengajar anak berkebutuhan khusus yang memiliki masalah perkembangan konsep diri dan kepercayaan diri.
  - b. Dapat menambah wawasan pengetahuan untuk perkembangan ilmu konseling dan psikologis mengenai anak berkebutuhan khusus dengan masalah perkembangan konsep diri dan kepercayaan diri.
  - c. Dapat menjadi data sebagai pendukung untuk penelitian selanjutnya tentang perkembangan konsep diri dan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus.
2. Bagi sekolah luar biasa Negeri Rokan Hulu

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi sekolah mengenai upaya memahami konsep diri anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan rasa percaya diri.

UIN SUSKA RIAU

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Konsep Diri

###### a. Secara Etimologi

Ada dua istilah yang membangun konsep diri yaitu konsep yang maknanya adalah bagan pengertian dan gambaran dan diri adalah suatu susunan konsep hipotesa yang merujuk pada perangkat kompleks dan karakteristik proses fisik, perilaku dan kejiwaan seseorang.<sup>11</sup>

Kedua istilah tersebut mengarah pada upaya membangun konsep diri dapat dilihat dari seseorang yang memiliki kemampuan memahami dirinya dengan ditunjukkan perilaku maupun kejiwaan yang sehat. Mampu menempatkan dirinya dilingkungan secara tepat berintegrasi serta membangun kepercayaan diri melalui kegiatan yang positif.

###### b. Menurut para ahli

Adapun definisi konsep diri menurut para ahli, yaitu :

1) Menurut Hurlock<sup>12</sup> konsep diri merupakan sebuah persepsi, keyakinan, perasaan dan sikap seseorang tentang diri sendiri dan juga merupakan kualitas sebuah sikap seorang individu tentang dirinya dan sebuah persepsi seorang individu tentang diri sendiri dan pandangan orang lain tentang dirinya.<sup>13</sup>

a. Menurut Mohamad Hamdi konsep diri diartikan sebagai suatu persepsi, keyakinan, perasaan atau sikap seseorang tentang dirinya.<sup>14</sup>

<sup>11</sup>Hurlock, E. B . Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan . Terjemahan oleh Med. Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih . ( Jakarta : Erlangga, 1976 ), hlm .22

<sup>13</sup> Hurlock, E. B . Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan . Terjemahan oleh Med. Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih . ( Jakarta : Erlangga, 1976 ), hlm .22

<sup>14</sup> Mohamad Hamdi, Teori Kepribadian, Jilid II (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 10



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut Indra Darmawan konsep diri adalah sebuah persepsi yang diperoleh individu melalui pengalaman dan interaksi dengan orang lain.<sup>15</sup>
- c. Menurut Desmita tentang konsep diri yaitu gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri.<sup>16</sup>
- d. Menurut William D. Brooks konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri sendiri (persepsi diri). Persepsi diri tersebut dapat bersifat sosial fisik dan psikis.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian konsep diri diatas, maka dapat di beri kesimpulan bahwa konsep diri adalah pandangan atau asumsi seseorang mengenai dirinya sendiri yang di hasilkan melalui pengalaman- pengalaman yang telah diperoleh selama menjalani kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Tentunya sangat diperlukan bimbingan yang spesifik untuk mengarahkan siswa anak berkebutuhan khusus tersebut pada cara berasumsi, berpresepsi, cara pandang, berfikir dan bersikap yang positif terhadap dirinya sendiri. Berikut ayat yang merupakan kepastian bagi seseorang untuk memotivasi dirinya dimana Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha dan jerih payahnya sendiri.

Firman Allah SWT Al-Qur'an Surat Ar-Rad Ayat 11 :

....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ...

Artinya : *Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*<sup>18</sup>

Pada kenyataannya pengembangan konsep diri yang optimal akan mempengaruhi perilaku anak dimasa dewasa. Biasanya anak yang memiliki

<sup>15</sup> Indra Darmawan . Kiat Jitu Taklukkan Psikotes (Yogyakarta : Buku Kita, 2009), hlm, 50

<sup>16</sup> Desmita . Psikologi Perkembangan Peserta Didik Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 164

<sup>17</sup> Jalaludin Rahmat . *Psikologi Komunikasi* , (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1991), hlm 99

<sup>18</sup> Ayat Al-Quran Surat Ar-Rad Ayat 11 .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep diri yang positif akan memiliki sikap kemandirian, bertanggung jawab dan percaya diri sehingga akan menjadi tangguh dan siap dalam menghadapi berbagai situasi yang dihadapi dan yang terpenting adalah agar mampu mengambil keputusan yang tepat untuk dirinya sendiri.<sup>19</sup>

## 2. Aspek – Aspek Konsep Diri

### a. Aspek Fisik

- 1) Berdasarkan penampilan kelayakan postur tubuh menurut standar jenis kelamin, kegunaan dalam bertingkah laku atau berkegiatan dan reputasi tubuhnya di mata orang lain.
- 2) Berkenaan dengan penampilan fisik daya tariknya dan kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan jenis kelaminnya dan pentingnya berbagai bagian tubuh untuk berperilaku dan harga diri anak itu di mata orang lain.
- 3) Biasanya terbentuk lebih dulu menyangkut penampilan fisik seorang anak pada umumnya.

### b. Aspek Psikologis

- 1) Tersusun dari kemampuan dan kekurangan dirinya dimana nilai atau harga dirinya dan hubungan atau pergaulannya dengan orang lain.
- 2) Berdasarkan atas pikiran, perasaan dan emosi, terdiri dari kualitas dan kemampuan yang mempengaruhi penyesuaian pada kehidupan serta berbagai jenis aspirasi dan kemampuan.

## 3. Dimensi Konsep Diri

Dimensi konsep diri menurut Williams Fitts terdiri dari dua dimensi pokok yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

### a. Dimensi *Internal*

Dimensi ini yang disebut juga kerangka acuan (*internal Frame of reference*) adalah penilaian yang dilakukan seorang individu dimana

<sup>19</sup> Bambang Sujiono . Yuliani Nuraini Sujiono . *Mencerdaskan Prilaku Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dalam Membina Prilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta : IKAPI , 2005), hlm 14.

<sup>20</sup> Agustiani, H . *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2006), hlm 25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunianya sendiri.

Dimensi berikut mengarah pada sudut pandang utama yang digunakan seseorang untuk menilai individu dari sudut pandang dunia yang dimiliki sendiri dimana ia menilai seseorang dari hal yang ingin dilakukan dimana menurutnya benar-benar mampu membuat berhasil dikemudian hari.

b. Dimensi *Eksternal*

Pada dimensi ini seorang individu melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri melalui interaksi, aktivitas di lingkungan sosialnya, nilai yang dianutnya kemudian segala hal yang ada diluar dirinya. Dimensi ini merupakan suatu hal yang luas, contohnya diri yang berkaitan dengan sekolah, organisasi, agama, dan sebagainya.

Dimensi ini individu menilai seseorang dari sudut pandang secara lebih luas, melalui aktivitas yang dilakukan diluar lingkungannya. Menilai bagaimana mereka mengikuti kegiatan sekolah, organisasi dan *spiritual* apakah mampu melakukannya sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian untuk menilai setiap individu perlu dilakukan secara menyeluruh agar optimal dalam memberikan penilaian terhadap setiap individu.

**4. Pola Pengembangan Konsep Diri**

a. Pola Perkembangan Primer

Perkembangan ini berdasarkan atas pengalaman anak dirumah masing-masing atau dibentuk dari berbagai konsep terpisah, yang masing-masing merupakan hasil dari pengalaman dengan anggota keluarga, konsep primer ini mencakup citra fisik dan psikologis.

Konsep diri salah satunya dipengaruhi adanya pengalaman yang diperoleh dari sebuah anggota keluarga, jika pengalaman yang diperoleh didalam keluarga baik dan memiliki *feedback* positif bagi psikologis seseorang artinya perkembangan konsep diri telah terbentuk melalui pola perkembangan primer tersebut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### b. Pola Perkembangan *Skunder*

Mengenai bagaimana anak melihat diri sendiri dengan kaca mata orang lain, sehingga anak berfikir untuk memilih teman yang menganggap mereka sebagaimana orangtua mereka memandang mereka.<sup>21</sup> Rasa tidak nyaman seorang individu akan muncul apabila berada dilingkungan yang menurutnya asing untuk berinteraksi bahkan menghambat proses perkembangan dirinya.

Jadi, pengalaman positif yang diperoleh anak dari sosok orangtuanya seperti berada didekat mereka mudah untuk berfikir dan bertindak positif karena adanya rasa percaya terhadap orangtua. Anak menganggap pandangan orangtua terhadap dirinya adalah yang terbaik karena dianggap keberadaannya tanpa ada membedakan serta mampu memahami keadaannya. Pentingnya memilih seseorang yang bisa membuat keberadaan anak merasa aman dan nyaman agar mudah membentuk konsep diri anak.

### 5. Faktor Pembentukan Perkembangan Konsep Diri

#### a. *School Experiences*

Pengalaman disekolah (*School Experiences*) sangat berpengaruh terhadap perkembangan konsep diri karena sebagian aktivitas anak sehari-hari adalah disekolah dan sekolah merupakan dunia baru bagi anak setelah berada dirumah atau lingkungan rumah.

Jadi, anak mempunyai pengalaman negatif disekolah maka akan mempengaruhi konsep dirinya baik disekolah maupun dimasyarakat sebaliknya jika anak mempunyai pengalaman positif anak mempunyai konsep diri yang positif.

#### b. *Child Rearing Practice*

Praktek Membesarkan Anak (*Child Rearing Practice*) merupakan latihan pada anak – anak yang terbelakang sangat baik untuk membantu anak dalam pencapaian tugas-tugas perkembangan yang

<sup>21</sup>Bambang Sujiono . Yuliani Nuraini Sujiono . *Mencerdaskan Prilaku Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dalam Membina Prilaku Anak Sejak Dini*,(Jakarta : IKAPI , 2005), hlm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal. Dengan adanya latihan pada anak-anak terbelakang mampu mengembangkan konsep diri mereka.

Jadi, perkembangan konsep diri dapat diperoleh melalui latihan khusus anak guna mencapai tugas-tugas secara normal. Konsep diri membutuhkan latihan secara praktik agar optimal pencapaian perkembangan konsep tentang diri mereka.

c. *Physical Growth And Development*

Pertumbuhan dan perkembangan fisik(*Physical Growth and Development*) sangat berpengaruh terhadap konsep diri seseorang karena aspek perkembangan konsep diri terdiri dari aspek fisik dan psikis.<sup>22</sup>

**6. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pola Kepribadian**

Sifat-sifat pribadi adalah pola-pola penyesuaian diri seseorang yang sudah menjadi sifat atau kualitas tingkah lakunya yang spesifik. Sifat-sifat kepribadian ini menyatu dan dipengaruhi oleh *self concept*. Contohnya adalah reaksi anak terhadap rasa putus asa atau setiap hambatan yang dihadapi, cara atau kebiasaannya dalam menghadapi masalah hidup. Sikap *agresif* dan *difensif* yang biasa dilakukan adalah cara anak bersikap dihadapan orang lain.

Stabilitas konsep memiliki peran penting dalam penyusunan kepribadian. Pola-pola kepribadian *self concept* yang kurang stabil terjadi karena adanya bermacam-macam faktor diantaranya :

- a. Konflik konsep diri (*self concept*)
- b. Lingkungan keluarga
- c. Penghargaan dari lingkungan yang berlebihan
- d. Kemampuan yang tidak sesuai konsep diri yang dicita-citakan.

Untuk mengubah konsep diri negatif menjadi konsep diri positif perlu diambil langkah-langkah yang tepat agar tidak timbul konflik konsep diri

<sup>22</sup>Bambang Sujiono . Yuliani Nuraini Sujiono . *Mencerdaskan Prilaku Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dalam Membina Prilaku Anak Sejak Dini*,( Jakarta : IKAPI , 2005 ), hlm. 44.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemudian hari.<sup>23</sup> Artinya upaya dalam mengubah konsep diri negatif menjadi positif membutuhkan usaha yang tepat agar tidak menimbulkan dampak buruk dimasa mendatang. Mempertimbangkan bentuk upaya yang akan diberikan dengan keadaan yang sedang dialami siswa anak berkebutuhan khusus tersebut. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan memperhatikan klasifikasi ketunaan yang disandang, menghindari sikap yang membanding-bandingkan antara anak satu dengan lainnya.

## 7. Defenisi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak. Beberapa istilah yang digunakan sebagai variasi klasifikasi dari kebutuhan khusus yang sering di kenal dengan anak berkebutuhan Khusus, yaitu meliputi *disability*, *Impairment*, *Handicap*. Menurut WHO (*world Healt Organization*), masing-masing istilah tersebut memiliki makna sebagai berikut.<sup>24</sup>

- a. *Disability*, merupakan keterbatasan atau kurangnya kemampuan untuk menampilkan aktifitas sesuai dengan aturannya atau masih dalam batas normal, biasanya digunakan dalam level individu.
- b. *Impairment*, yaitu kehilangan atau ketidaknormalan dalam hal psikologis atau struktur dan fungsinya biasanya dialami pada level organ.
- c. *Handicap*, yaitu ketidakberuntungan individu yang dihasilkan dari yang membatasi atau menghambat pemenuhan peran yang normal pada umumnya dilakukan pada individu.

Anak berkebutuhan khusus adalah ketidakmampuan mereka tanpa selalu menunjukkan pada *ketidakmampuan* mental, emosi, atau fisik. Setiap mereka yang memiliki perbedaan karakter yang khusus dari anak pada umumnya.<sup>25</sup> Mereka membutuhkan penanganan dan pelayanan yang

<sup>23</sup> Bambang Sujiono . Yuliani Nuraini Sujiono . *Mencerdaskan Prilaku Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dalam Membina Prilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta : IKAPI , 2005), hlm 14

<sup>24</sup> Dinie Ratri Desiningrum . Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus (Yogyakarta : Psikosain, 2016), hlm.9

<sup>25</sup> Aqila Smart . Anak Cacat Bukan Kiamat (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2010), hlm. 33





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus karena perilaku yang ditunjukkan tidak seperti pada umumnya. Demikian dalam pandangan islam mengenai manusia yang memiliki keterbatasan dikatakan bahwa setiap manusia diciptakan oleh Allah SWT dilengkapi kekuatan akal, pikiran, hawa nafsu, ambisi dan lain sebagainya. Namun manusia juga harus tahu bahwa Allah menciptakan makhluk yaitu salah satunya manusia sudah pasti memiliki batas baik batas usia, batas kemampuan fisik maupun mental, dan batasan yang meliputi jabatan dan lain-lain. Seperti dikatakan dalam Firman Allah Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 54 :

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ  
مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ٥٤

Artinya :Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.<sup>26</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki keunikan yang berbeda dari anak yang pada umumnya, memiliki kesukaran dalam melaksanakan aktivitas sebagaimana anak-anak seusianya pada umumnya. Seringkali dibutuhkan sikap yang tepat dan terarah untuk menangani anak berkebutuhan khusus ini sehingga mereka dapat berinteraksi dan beraktivitas di lingkungan sekitarnya.

Keberadaan anak berkebutuhan khusus saat ini masih kurang perhatian dari masyarakat, mereka menganggap anak berkebutuhan khusus makhluk yang lemah tidak sempurna dan tidak dapat berkembang dengan layak. Penolakan akan kehadirannya membuat harga diri anak berkebutuhan khusus hilang bahkan mengalami gangguan mental yang cukup mengganggu perkembangan. Kemudian hanya sedikit dari anak

<sup>26</sup> Ayat Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 54.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 8. Kualifikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Secara umum anak-anak dikatakan berkebutuhan khusus jika mereka memiliki kesulitan belajar sehingga ada tuntutan untuk dibuat ketentuan pendidikan khusus untuk mereka. Anak-anak dikatakan memiliki kesulitan belajar jika mereka :<sup>27</sup>

- Memiliki kesulitan belajar yang jauh lebih besar dibandingkan kebanyakan anak seusia mereka.
- Memiliki ketidakmampuan yang menghambat atau menghalangi mereka dalam menggunakan fasilitas pendidikan yang umumnya disediakan untuk anak-anak seusia mereka disekolah.
- Berada dalam usia wajib belajar dan memenuhi definisi (a) atau (b) diatas, atau akan memenuhi definisi tersebut jika ketentuan pendidikan khusus tidak dibuat untuk mereka. Anak-anak tidak boleh dianggap memiliki kesulitan belajar semata-mata karena bahasa atau ragam bahasa yang digunakan di rumah berbeda dari bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Berikut kualifikasi dari anak berkebutuhan khusus adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

#### a. Anak dengan Gangguan Fisik

- Tunanetra, yaitu anak yang indera penglihatannya tidak berfungsi (*blind/slow vision*) sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti orang awas.
- Tunarungu, yaitu anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya sehingga tidak atau kurang mampu berkomunikasi secara verbal.

<sup>27</sup>Jenny Thompson . Memahami Anak Berkebutuhan Khusus ( Jakarta : Erlangga, 2012) .

<sup>28</sup> Dinie Ratri Desiningrum . Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus (Yogyakarta : Psikososain, 2016), hlm.7-8.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tunadaksa, yaitu anak yang mengalami kelainan atau cacat yang menetap pada alat gerak (tulang, sendi, dan otot).

#### b. Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku

- 1) Tunalaras, yaitu anak yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dan bertingkah laku tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku.
- 2) Tunawicara, yaitu anak yang mengalami kelainan suara, artikulasi(pengucapan), atau kelancaran bicara yang mengakibatkan terjadi penyimpangan bentuk bahasa isi bahasa atau fungsi bahasa.
- 3) *Hyperaktif*, yaitu anak yang secara psikologis memiliki gangguan tingkah laku yang tidak normal, disebabkan disfungsi *neurologis* dengan gejala utama tidak mampu mengendalikan gerakan dan memusatkan perhatian.

Gangguan pemusatan perhatian disertai *hyperactivity* atau *attention defice hyperactivity disorder (ADHD)*. Kemudian terdapat tiga kriteria diagnosis yaitu, tidak perhatian, *impulsif*, dan hiperaktivitas yang terlihat berlebihan jika dibandingkan dengan anak-anak lain yang sebaya dengan anak pada umumnya. Saat menghadapi anak *ADHD* pada umumnya memiliki kesulitan berkonsentrasi pada tugas-tugas sekolah dan cenderung berpindah dari satu tugas ke tugas yang lainnya sehingga cepat kehilangan motivasi jika merasa tugas tersebut membosankan. Tanda-tanda *ADHD* adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak bisa fokus pada *detail*.
- 2) Perhatian mudah teralihkan.
- 3) Banyak bicara.
- 4) Sering mengganggu anak-anak lain.
- 5) menunjukkan kesulitan menjaga perhatian dalam mengerjakan tugas dan gagal menyelesaikannya.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Jenny Thompson . Memahami Anak Berkebutuhan Khusus (Jakarta : Erlangga, 2012) .  
hlm. 22-23





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Anak dengan Gangguan Intelektual

- 1) Tunagrahita yaitu anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual jauh dibawah rata-rata sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi, maupun sosial.<sup>30</sup>
- 2) Anak lamban belajar (*Show Learner*) yaitu anak yang memiliki potensi intelektual sedikit dibawah normal tetapi belum termasuk tunagrahita (biasanya memiliki *intelligency quotients IQ* sekitr 70-90).
- 3) Anak kesulitan belajar khusus, yaitu anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik khusus, terutama dalam hal kemampuan membaca, menulis, dan berhitung atau matematika.
- 4) Anak berbakat adalah anak yang memiliki bakat atau kemampuan dan kecerdasan luar biasa yaitu anak yang memiliki potensi kecerdasan (*intelegensi*), kreativitas, dan tanggungjawab terhadap tugas(*task commitment*) diatas anak-anak seusianya (anak normal), sehingga untuk mewujudkan potensinya menjadi prestasi nyata, memerlukan pelayanan pendidikan khusus.
- 5) *Autism* yaitu gangguan perkembangan anak yang disebabkan oleh adanya gangguan pada sistem syaraf yang mengakibatkan gangguan dalam interaksi sosial, komunikasi, dan prilaku.

Anak-anak autisme memiliki kecenderungan meniru orang lain saat berada disituasi yang tidak dikenalnya, namun biasanya anak-anak autisme tidak peduli dengan yang dilakukan orang disekitarnya. Kemudian mereka meniru tetapi tidak menyadari dengan apa yang ditirunya bahkan hal itu membuat mereka meniru hal yang tidak baik dari orang lain karena mereka tidak memahami nilai-nilai sosial dalam konteks lingkungan yang berbeda. Anak autisme memiliki hambatan imajinasi sosial oleh karena itu, mereka kesulitan dalam menerima

<sup>30</sup> Dinie Ratri Desiningrum . Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus (Yogyakarta : Psikososain, 2016), hlm.11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan dalam setiap rutinitas. Maka dari itu sekolah menjadi tempat yang menyulitkan bagi mereka karena hal-hal berikut:

- 1) Perubahan teratur dalam rutinitas kelas.
- 2) Perubahan dilingkungan kelas
- 3) Perubahan dikelas.
- 4) Perubahan elajaran.

Anak autis juga memiliki kesulitan bermain dengan teman-teman disekelilingnya karena mereka tidak bisa menggunakan imajinasi sosial mereka dengan normal. Anak autis cenderung bermain dengan cara yang begitu saja terus menerus dengan menggunakan sedikit imajinasi.<sup>31</sup>

- 6) Indigo adalah manusia yang sejak lahir mempunyai kelebihan khusus yang tidak dimiliki manusia pada umumnya.

## B. Konsep Percaya Diri

### 1. Pengertian Kepercayaan Diri

Memiliki sugesti yang sehat sangat penting dimana percayalah kepada diri sendiri dan percayalah akan kemampuan yang telah dimiliki karena tanpa kepercayaan yang kuat maka sama saja merendahkan kekuatan serta kebijaksanaan diri sendiri. Kesulitan untuk bahagia menjadi penghambat tetapi, jika memiliki kepercayaan diri yang kuat akan menjadi orang yang berhasil. Memperhatikan sekali ketika kita menyadari banyak orang yang putus asa karena terhambat penyakit kepercayaan diri.<sup>32</sup>

Menurut fatimah<sup>33</sup> percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan diri sendiri maupun terhadap lingkungan atas situasi yang dihadapinya. Kepercayaan diri yang berkembang itu melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan psikologis dan

<sup>31</sup> Jenny Thompson . Memahami Anak Berkebutuhan Khusus (Jakarta : Erlangga, 2012) . hlm 86-88.

<sup>32</sup> Vincent Peale, Norman . Berpikir Positif (Tangerang Selatan : Binarupa Aksara, 2011), hlm 1 .

<sup>33</sup> Ahmadi, A. 2002 . *Psikologi Sosial*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm 10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sosiologis tersebut akan menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri seseorang.

Dari definisi diatas, disimpulkan bahwa rasa percaya diri adalah bentuk kemampuan diri yang dapat mendorong individu untuk mencapai berbagai kebutuhan yang ingin dicapai. Maka tanpa adanya kemampuan diri individu akan mengalami berbagai masalah pada saat menjalankan aktifitas sehari-hari. Kesulitan berinteraksi dengan orang disekelilingnya karena tidak mampu membawa diri pada lingkungan yang sesungguhnya dibutuhkan untuk perkembangannya.

### 2. Karakteristik Umum Orang Percaya Dirinya Rendah

- Kurang motivasi untuk maju, malas - malasan atau setengah-setengah.
- Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal).
- Canggung dalam menghadapi orang.
- Sering memiliki harapan yang tidak *realistis*.
- Terlalu *sensitive* (perasa).
- Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh – sungguh .<sup>34</sup>

### 3. Faktor Pengaruh Kepercayaan Diri

Setiap manusia memiliki ide tersendiri, perbandingan antara ide yang ingin dicapai dengan kemampuan sendiri itu memastikan berlangsungnya perasaan-perasaan *inferior* (kurang, rendah diri, minder). Jika individu menyadari bahwa ia tidak mampu melaksanakan ide tersebut, maka timbul perasaan rendah diri atau *inferior*. Individu merasa malu, lemah, kecil, tersudut, kecewa<sup>35</sup>. Maka untuk memperoleh apa yang diinginkan seperti pada kebanyakan orang tentunya sangat membutuhkan kesiapan mental yang matang selain itu juga membutuhkan sikap diri yang memiliki rasa percaya diri kuat.

Berbagai studi dan pengalaman banyak orang telah membuktikan bahwa percaya diri terkait dengan dua hal yang paling mendasar dalam

<sup>34</sup>Ubaedy . *Berfikir Positif*, ( Jakarta : Bee Media Indonesia, 2007) , hlm 13 .

<sup>35</sup>Kartini Kartono . *Psikologi Umum*, (Bandung : Mandar Maju, 1996), hlm 132 .





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**C Kajian Terdahulu**

**Tabel 2.1. : Penelitian Terdahulu**

Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Kata Fiorentika, Djoko Budi Santoso, Irene Maya Simon Keefektifan Teknik Self-Instruction Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP". Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol 1, No 3, 2016, hlm.104-111 (ISSN:2503-3417)	Penelitian ini menunjukkan bahwa setelah adanya pemberian treatment berupa konseling terlihat adanya perbedaan yakni peningkatan skor angket secara signifikan artinya dengan menggunakan teknik tersebut mampu memperoleh keefektifan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pengalaman atau kejadian yang pernah dialami berhubungan dengan kepercayaan diri dengan menerapkan berfikir positif.	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah pemberian treatment berupa konseling kelompok. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan tidak menggunakan treatment konseling kelompok melainkan menganalisis kegiatan siswa khususnya melalui guru pembimbingnya.

<sup>36</sup> Ubaedy . *Berfikir Positif* , (Jakarta : Bee Media Indonesia, 2007) , hlm 12.



<p>2. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Estitika Rochmatul Irwan Noor, Pengembangan Sekolah Luar Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus Administrasi (JAP) Vol. 2, No.3, Hal. 338-393)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yaitu penembangan struktur organisasi yang berbasis MBS(Manajemen Berbasis Sekolah).</p>	<p>Tidak ada guru yang sesuai spesialisasi untuk mengajar anak berkebutuhan khusus masih ada guru yang mengajar tidak sesuai di bidang spesialisasi diri anak berkebutuhan khusus.</p>	<p>Pada penelitian ini terdapat program yaitu PIGP dimana program ini memiliki kelebihan yaitu guru pembimbing yang akan membimbing guru-guru baru dalam melayani pendidikan anak berkebutuhan khusus.</p>
<p>2. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Naira Faradina Penerimaan Diri Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Kebutuhan Khusus “ Psikologi, 06,4 (4) 386-396, ISSN 2477-2674, journal.psikologi.fisip.unmul.org</p>	<p>Pada penelitian tersebut memiliki hasil sebagai berikut yaitu , pada ketiga subjek yaitu orangtua dari anak yang memiliki kebutuhan khusus. ditandai orang tua yang mampu menerima kekurangan anak dan percaya akan kemampuan yang ada pada diri anak tanpa menyalahkan diri sendiri.</p>	<p>Penelitian memiliki persamaan yakni Penerimaan diri yang baik maka akan memiliki kepribadian yang matang dengan begitu akan berfungsi secara matang. Sebaliknya subjek yang belum memiliki penerimaan diri yang baik maka akan mengalami kondisi dimana akan lebih cenderung</p>	<p>Terdapat perbedaan yang spesifik dari hasil penelitian tersebut yakni peneliti melakukan wawancara langsung pada subjek yang bersangkutan yakni dapat memperoleh data yang konkrit dan sesuai fakta dilapangan yang benar-benar terjadi dan mudah untuk diamati.</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang Mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>		mengalami konflik dalam dirinya terus sehari-hari.	
	<p>Apahmad Sopandi</p> <p>Perkembangan Kurikulum Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus</p> <p>Disdik Negeri 4 Padang Dalam Setting Pendidikan Inklusif “.</p> <p>PEDAGOGI Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume XIII , No.1 April 2013)</p>	<p>Dari hasil penelitian tersebut melakukan identifikasi siswa berkebutuhan khusus dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, tes psikologi, dan tes buatan sendiri. Hambatan yang dialami para guru adalah kurangnya wawasan terhadap kurikulum dan karakteristik <i>SBKh</i>.</p>	<p>Pada penelitian ini terdapat persamaan penelitian yaitu perlu adanya pandangan positif kepada peserta didik dengan kebutuhan khusus yang dimiliki masing-masing anak.</p>	<p>Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu Adapun kompetensinya terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Akomodasi Pembelajaran dan Modifikasi Kurikulum.</li> <li>2. Penguasaan Teknologi Pendukung.</li> <li>3. Pengelolaan Perilaku</li> <li>4. Supervisi Pendidikan.</li> </ol>

#### D. Kerangka Pemikiran

Percaya diri sesungguhnya adalah orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi serta mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah yang tepat dalam kehidupannya.<sup>37</sup>

Anak berkebutuhan khusus disekolah luar biasa yang memiliki kepercayaan diri rendah masih membutuhkan perlakuan khusus dimana mampu membantu diri anak berkebutuhan khusus agar memiliki konsep diri yang positif sehingga dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sikap yang tepat harus dimiliki oleh para pendidik dimana perlu ada kemampuan yang profesional dalam memberikan perlakuan terhadap diri anak berkebutuhan khusus tersebut.

<sup>37</sup> Ghufroon, Nur , dan Risna Wita Rini . *Teori – Teori Psikologi* , (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 34.



Kepercayaan diri diri anak berkebutuhan khusus dapat meningkat apabila diri anak berkebutuhan khusus itu sendiri menjadi individu yang lebih kuat untuk menghadapi kehidupan dengan lebih bersemangat, lebih percaya diri, sehingga mereka mampu menunjukkan dirinya dan meraih prestasi dimasa depan. Dukungan lain yang diberikan orangtua berupa mengikutsertakan dirinya untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar sehingga mereka merasa dianggap keberadaannya.<sup>38</sup> Namun jika diri anak berkebutuhan khusus yang tidak memiliki kepercayaan diri atau kepercayaan dirinya rendah maka dapat ditandai dengan beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:

1. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah.
2. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal).
3. Canggung dalam menghadapi orang.
4. Sering memiliki harapan yang tidak realistis.
5. Terlalu sensitif (perasa).
6. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh – sungguh.<sup>39</sup>

Tetapi terdapat beberapa hal yang dapat membantu diri anak berkebutuhan khusus agar mampu mengembangkan kepercayaan dirinya yakni dengan karakteristik pendidikan meliputi nilai-nilai karakter religius, jujur, bersahabat, mandiri, peduli dengan lingkungan, peduli sosial, menghargai prestasi dan tanggung jawab. Namun terdapat 2 faktor yang dapat menghambat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus, yakni:<sup>40</sup>

#### 1. Faktor eksternal

##### a. Pendidikan rumah

Sikap dan peranan orangtua sangat penting terhadap proses perkembangan mental anak karena dengan pemberian perhatian,

<sup>38</sup> Ryani , Tutut . *Dukungan Keluarga Dalam membangun Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra di IAIN Surakarta*(Skripsi : 2018) , hlm 36.

<sup>39</sup> Ubaedy . *Berfikir Positif*, (Jakarta : Bee Media Indonesia, 2007) , hlm 13 .

<sup>40</sup> Kalida Muhsin , Tutut . *Upaya Pembimbingan Dalam Meningkatkan Percaya Diri Anak Tunarungu di SLB Negeri PGRI Kecamatan minggir Kabupaten Sleman*. Skripsi : 2010, hlm 20.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

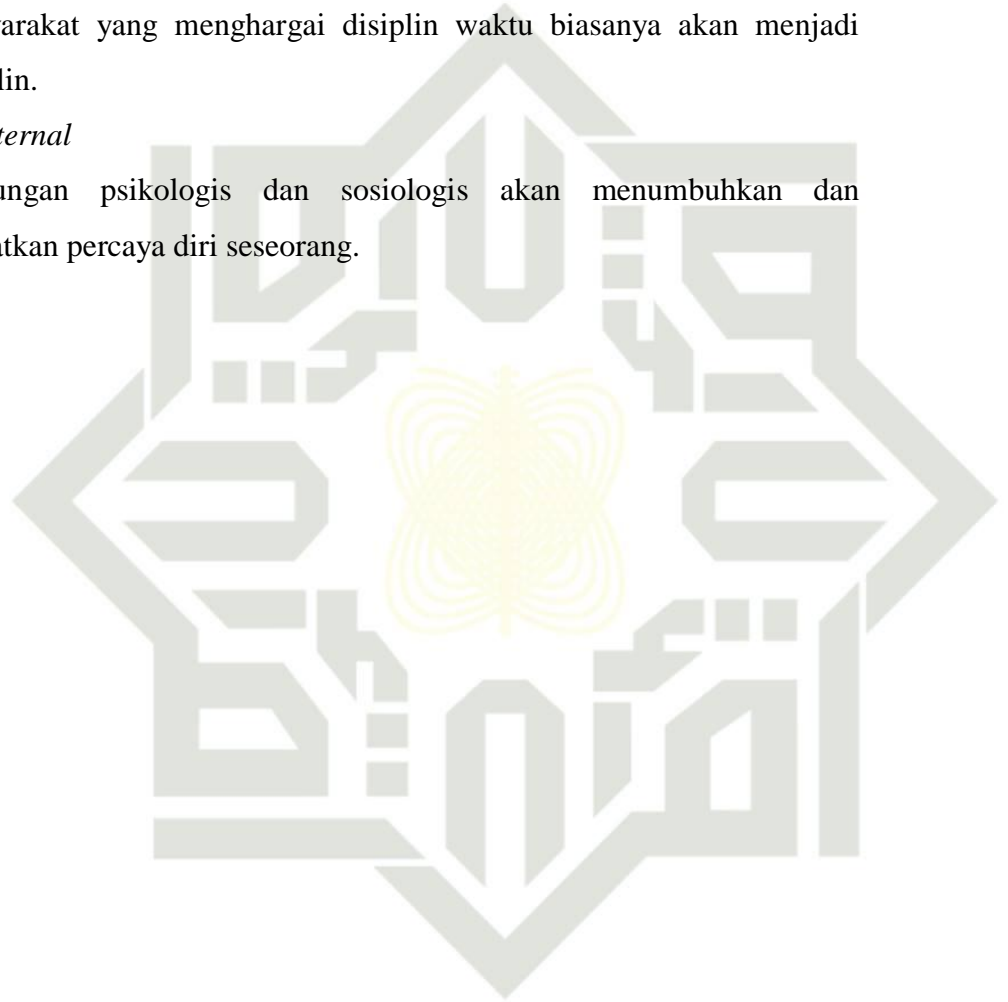
penerimaan, cinta kasih sayang akan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

#### b. Pendidikan sosial (lingkungan masyarakat)

Interaksi individu dengan lingkungannya dapat meningkatkan maupun menurunkan kepercayaan diri. Lingkungan yang memadai yaitu lingkungan dengan suasana nyaman dan demokratis penuh penerimaan, kepercayaan dan rasa aman. Anak yang tumbuh ditengah lingkungan masyarakat yang menghargai disiplin waktu biasanya akan menjadi disiplin.

#### Faktor *Internal*

Lingkungan psikologis dan sosiologis akan menumbuhkan dan meningkatkan percaya diri seseorang.



UIN SUSKA RIAU

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif, sehingga sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang diamati.<sup>41</sup> Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang analisis konsep diri anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan kepercayaan diri di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian.

#### B. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SLB Negeri Rokan Hulu Jalan Raya Rumah Sakit Umum Daerah Pasir Pengaraian desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu.

**Tabel 3.1. Waktu Penelitian**

Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2019-2020											
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Pembuatan Proposal												
Perbaikan Proposal												
Seminar Proposal												
Penyusunan Wawancara												
Pengumpulan Data												
Pembuatan Laporan												
Presentase Hasil												

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong . *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 4.



## C. Sumber Data Penelitian

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen andalan dalam penelitian kualitatif. Tentunya wawancara dalam konteks penelitian berbeda dengan wawancara rekrutmen atau wawancara kerja. Berdasarkan definisi menurut Stewart & Cash wawancara diartikan sebagai suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Peneliti bertugas untuk mengajukan pertanyaan sementara subjek penelitian bertugas untuk menjawab pertanyaan, tetapi keduanya aktif berdialog saling bertanya dan juga saling menjawab.<sup>42</sup>

### 2. Observasi

Gordon E. Mills ia menyatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan memfokuskan untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.<sup>43</sup>

## D. Informan Penelitian

Adapun informan yang digunakan adalah Subjek penelitian yaitu orang – orang yang berada di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian yang memiliki wewenang terhadap anak berkebutuhan khusus. Kemudian orang-orang tersebut yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Bapak Palus, S.Pd yang sudah sejak tahun 2009 menduduki jabatan sebagai kepala sekolah SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian.
2. Guru kelas khusus ketunaan autis, yaitu guru yang mengajar siswa anak berkebutuhan khusus dengan ketunaan autis dimana anak yang masih kurang kepercayaan diri adalah anak dengan keterbelakangan mental atau autis. Melalui guru kelas dapat diketahui informasi lebih mendalam

<sup>42</sup>Haris Herdiansyah . *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2015), hlm 184.

<sup>43</sup>Haris Herdiansyah . *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2015), hlm 216.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai anak berkebutuhan khusus yang mengalami masalah kepercayaan diri. Beliau bernama Ibu Misrawati, S. Pd

3. Guru kelas khusus ketunaan tuna rungu beliau mendapati siswanya yang memiliki rasa kurang percaya diri, diketahui beliau bernama Ibu Ilna Afrida, S. Pd.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpul data atau alat pengumpulan data dalam penelitian kualitatif antara lain, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai. Wawancara kualitatif memungkinkan eksplorasi yang bersifat fleksibel tentang suatu fenomena yang menjadi interest dan menemukan aspek-aspek yang tidak bisa diantisipasi oleh peneliti pada awal penelitian. Teknik wawancara ini merupakan kegiatan pemberian pertanyaan-pertanyaan pada informan yang menjadi juru kunci diperolehnya data-data yang diberikan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun pengumpulan data melalui teknik wawancara akan dilaksanakan oleh pihak yang mengetahui informasi secara spesifik mengenai data-data yang akan diteliti yakni anak berkebutuhan khusus, dimana sebagai informannya yaitu kepala sekolah yaitu Bapak Palus, S.Pd, dan guru tuna grahita, *down syndrom*, dan tuna rungu SLB Negeri 1 Rokan Hulu Pasir Pengaraian. Hasil dari wawancara ini berupa pandangan dari informan yang diharapkan dapat memberikan banyak informasi yang akurat.

### Observasi

Observasi adalah kegiatan melihat atau memperhatikan sesuatu dengan menggunakan indera penglihatan sebagai alat yang utama dalam sebuah prosesnya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sebuah fenomena atau masalah sehingga akan diperoleh sebuah pemahaman mengenai masalah atau fenomena yang telah ditangkap.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara menganalisis data berupa dokumen-dokumen yang bersifat tulisan maupun gambar yang kemudian nantinya akan diperoleh data yang lengkap dan akurat.

## F. Validitas Data

Keakuratan analisis dan pendekatan terhadap kondisi yang sebenarnya tersebut yang dimaksud dengan validitas. Menurut Marvasti mengemukakan tiga cara untuk menguji apakah data dinyatakan valid atau tidak. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu sebagai berikut :<sup>44</sup>

### 1. Validasi Responden

Validasi responden (*respondent Validation*) adalah mengecek ulang data dengan cara menunjukkan hasil salinan *verbatim* (kata demi kata) wawancara beserta analisis data dari peneliti kepada responden atau subjek penelitian. Peneliti meminta responden untuk membaca dan menilai analisis yang telah dituliskan tersebut berdasarkan wawancaranya dengan subjek yang bersangkutan di waktu lalu apakah benar sesuai dengan apa yang dibicarakan pada saat itu atau ada bagian-bagian yang dihapus atau dimanipulasi oleh peneliti.

Selain itu analisis peneliti terhadap data *verbatim* apakah sudah sesuai dan sejalan dengan apa yang dipahami dan dimaksudkan oleh subjek penelitian. Jika kedua hal tersebut (hasil *verbatim* dan hasil analisisnya) telah sesuai subjek penelitian kemudian membubuhkan tanda tangannya di akhir halaman *verbatim* tersebut dan dengan tanda tangan subjek tersebut yang bermakna bahwa data tersebut dapat dikatakan valid.

### 2. Triangulasi Perspektif

*Triangulasi perspektif* atau Marvasti menyebutnya dengan istilah *multilevel perspective*, yaitu dengan menggunakan perspektif orang lain. Informan atau orang yang paham benar dengan subjek penelitian, tugas

<sup>44</sup> Haris Herdiansyah . *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2015), hlm 287 .





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

informan adalah memberikan penjelasan sekaligus validasi apakah yang dikatakan oleh subjek adalah benar atau bohong. Peneliti harus cermat dalam mengamatinnya ada dua kemungkinan jika pendapat subjek bertentangan dengan pernyataan informan. Pertama, boleh jadi subjek berbohong atau manipulasi data, kedua boleh jadi pemahaman informan yang terbatas sehingga dimungkinkan terjadinya perbedaan perspektif antara subjek dan informan. Jika kedua kemungkinan ini terjadi perlu dilakukan penggalian ulang data agar memperoleh kebenaran dengan memperbanyak informan. Jika lebih banyak hal yang sama dari banyak responden maka data itu sudah dapat dianggap valid.<sup>45</sup>

#### 3. Mengecek Tema *Deviant*

Cara ini dapat dilakukan untuk menguji validitas dengan mengecek ulang apakah ada tema-tema yang bersifat deviant atau menyimpang, atau terkesan aneh, dan berdasarkan pertimbangan subjektif sebagai peneliti terkesan janggal dan tidak seharusnya muncul. Tema-tema ini dapat dilihat dari alur pembicaraan yang secara sengaja diarahkan kepada topik diluar topik yang dibicarakan dan terlihat tidak nyambung dengan yang seharusnya.<sup>46</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting diceritakan kepada orang lain. Proses analisis dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yakni sebagai berikut :

<sup>45</sup>Haris Herdiansyah . *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, ( Jakarta : Salemba Humanika, 2015 ), hlm 287 .

<sup>46</sup>Haris Herdiansyah . *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, ( Jakarta : Salemba Humanika, 2015 ), hlm 288.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencatat, mencari, dan mengumpulkan data melalui hasil kegiatan wawancara, dokumentasi, observasi yang berkaitan dengan konsep diri anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan kepercayaan diri di SLB Negeri Rokan Hulu.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, karena data yang diperoleh di lapangan cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci untuk dapat ditarik kesimpulannya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai konsep diri anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan kepercayaan diri di SLB Negeri Rokan Hulu.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Untuk tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara dan selanjutnya akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat di tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Sugiyono . Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 247.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Sekolah Luar Biasa Negeri Kabupaten Rokan Hulu

Berdirinya SLB Negeri Rokan Hulu pada tanggal 14 Oktober 2006 sesuai dengan Nomor (SK) izin pendirian 153/PEM/X/2005, Nomor (SK) Izin Operasional 420/DTK/23/1826. SLB Negeri Rokan Hulu memiliki status tanah yaitu milik sendiri dengan luas tanah 8.793 M<sup>2</sup> kemudian memiliki status Bangunan berupa Surat izin dengan nomor 153/Pem/x/2005 dan Luas Bangunan 428 M<sup>2</sup>. SLB N 1 Rokan Hulu Pasir Pengaraian beralamat di JL. Raya Rumah Sakit Umum Daerah Pasir Pengaraian. Desa Rambah Tengah Utara, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu.

Saat ini kepala SLB Negeri Rokan Hulu Bapak Palus S.Pd beliau berada di SLB sejak tahun 2009 hingga sekarang dan telah menjadi pegawai negeri sipil (PNS). Jumlah guru dan karyawan berjumlah 24 orang, lalu awal berdirinya sekolah luar biasa ini masih belum banyak siswa anak berkebutuhan khusus yang sekolah karena masih minimnya pengetahuan orangtua mengenai pendidikan sekolah luar biasa yang ada pada saat itu. Namun saat ini sudah ada 119 orang siswa yang terdiri dari tingkat SD, SMP, dan SMA yang terdiri dari beberapa ketunaan yaitu, tuna daksa, tuna rungu, autis, dan tuna grahita.

Jumlah tenaga pendidik dan staf seluruhnya yang ada di SLB Negeri Rokan Hulu berjumlah 24 orang. Setiap staf masing-masing memegang tugas dan peran masing-masing seperti guru yang memegang dua atau lebih tugas untuk membantu membimbing siswa anak berkebutuhan khusus bahkan tidak hanya membimbing pada saat proses pembelajaran saja, melainkan membersihkan anak berkebutuhan khusus yang buang air besar dan kecil dicelana sekalipun. Para guru ada yang mengajar sesuai bidangnya ada yang memang bukan dengan bidangnya, karena masih kurangnya guru khusus seperti guru khusus menangani anak autis, tunarungu, tunagrahita, tuna daksa dan lain-lain.

Dengan demikian, peneliti memilih informan yang memang memiliki latar belakang dan pengalaman dibidang yang khusus menangani anak tuna



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rungu dan autis. Informan yang dimaksud yaitu bapak Palus, S.Pd, ibu Ilni Afrida,S.Pd, dan Ibu Misrawati, S.Pd. Diketahui dari informasi saat wawancara bahwa Bapak Palus, S.Pd beliau sejak tahun 2009 menjabat sebagai kepala sekolah luar biasa jadi sudah memiliki banyak pengetahuan mengenai anak berkebutuhan khusus. Sedangkan informasi selanjutnya mengenai Ibu ilni beliau sudah sejak tahun 2006 beliau kerap mengikuti pelatihan khusus anak tuna rungu jadi beliau memiliki pengetahuan dan wawasan luas mengenai pendidikan untuk menghadapi, berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak tuna rungu di SLB Negeri Rokan Hulu tersebut. Sedangkan informasi yang penulis peroleh mengenai Ibu Misrawati,S.Pd beliau merupakan wali kelas serta guru bantu khusus anak autis. Dimana beliau memiliki profil pendidikan khusus menangani anak autis sehingga beliau memiliki kemampuan untuk membimbing, mendidik dan membantu perkembangan untuk anak autis di SLB Negeri Rokan Hulu.

Fasilitas yang tersedia saat ini yaitu, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang belajar tingkat SD, SMP, SMA dan ruang kegiatan pengembangan bakat seni, olahraga, kepramukaan, komputer, menjahit, memasak, dan ruang kantin sekolah. Ruang belajar tingkat SD terdiri dari 6 kelas dengan siswa kelas satu terdiri dari 17 orang, kelas dua 7 orang, kelas tiga 8 orang , kelas empat 13 orang, kelas lima 9 orang, kelas enam 13 orang. Jumlah kelas belajar tingkat SMP terdiri dari 3 yakni, kelas Tujuh 18 orang, kelas Delapan 12 orang, kelas Sembilan 9 orang. Jumlah kelas untuk tingkat SMA yang terdiri dari 3 kelas yang terdiri dari kelas Sepuluh 6 orang, kelas Sebelas 4 orang, kelas Dua Belas 3 orang.<sup>48</sup> Jadi seluruh siswa anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Rokan Hulu berjumlah 119 orang, data yang peneliti dapat merupakan data siswa terbaru pada bulan Januari 2020.

<sup>48</sup> Profil SLB Negeri 1 Rokan Hulu diambil Selasa, 11 Agustus 2020 Pukul 09.00 WIB



## B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah Luar Biasa Negeri Kabupaten

### © Rokan Hulu

#### 1. Tuna Netra (A)

##### Visi

Pengembang dan penyedia layanan guru. Terwujudnya kehidupan tuna netra yang mandiri, cerdas, dan bermakna dalam masyarakat inklusif.

##### Misi

- Mengurangi dampak tuna netra melalui rehabilitasi.
- Mengembangkan potensi tuna netra melalui pendidikan dan pelatihan.
- Menumbuhkan rasa percaya diri untuk menjadikan pengetahuan sebagai jendela penerangan serta menjadikan ketrampilan sebagai sarana untuk bekal hidup.

##### Tujuan

Dapat menggunakan ajaran agama hasil proses pembelajaran serta meraih prestasi akademik maupun non akademik.

Membentuk anak hidup mandiri.

#### 2. Tuna Rungu (B)

##### Visi

Menjadikan siswa tuna rungu berkembang menjadi pribadi yang berkualitas tinggi, beriman, berwatak sosial dan berbudi pekerti luhur sehingga mampu berintegrasi dalam masyarakat, serta berguna bagi diri sendiri, masyarakat, nusa dan bangsa.

##### Misi

- Memberikan pelayanan pendidikan ahlak dan budi pekerti sesuai aqidah.
- Meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani.
- Mendorong setiap peserta didik untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat ditemukan bakat yang terpendam.

##### Tujuan

- Para peserta didik melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu tinggi dengan pendekatan *oral-aural* (bicara).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Para peserta didik mendapat pembinaan dalam pengembangan ilmu, moral, budi pekerti, iman, sosial dan ketrampilan secara mandiri.
- c. Menunjukkan pengembangan yang nyata dalam ilmu, watak, budi pekerti, luhur dan potensi serta bakat yang lain secara memadai.
- d. Berkemampuan untuk mengadakan sosialisasi atau integrasi dengan masyarakat pada umumnya secara wajar.

#### 3. Tuna Grahita (C)

##### Visi

Terbentuknya anak tuna grahita yang mandiri, cerdas dan mengalaami hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara.

##### Misi

- a. Menanamkan budi pekerti yang bernilai agama.
- b. Meningkatkan potensi guru melalui pendidikan dan latihan.
- c. Menyiapkan peserta didik melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, kondusif, dan menyenangkan.
- d. Mengangkat harkat dan martabat anak tunagrahita agar mandiri, cerdas, dan bertanggungjawab serta mampu hidup bermasyarakat melalui pendidikan dan bimbingan.

#### Tujuan

- a. Para peserta didik melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu tinggi dengan pendekatan *oral-aural* (bicara).
- b. Para peserta didik mendapat pembinaan dalam pengembangan ilmu, moral, budi pekerti, iman, sosial dan ketrampilan secara mandiri.
- c. Menunjukkan pengembangan yang nyata dalam ilmu, watak, budi pekerti luhur dan potensi serta bakat yang lain secara memadai.
- d. Berkemampuan untuk mengadakan sosialisasi atau integrasi dengan masyarakat pada umumnya secara wajar.

#### 4. Tuna Daksa (D)

##### Visi

Mempersiapkan anak didik menjadi individu yang sehat. Memiliki kemampuan bersosialisasi di tengah masyarakat, mandiri serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Misi

- a. Memberikan bekal ketrampilan sesuai dengan tingkat dan jenis kecacatannya agar dapat hidup layak di tengah masyarakat.
- b. Menyediakan wadah pengembangan potensi anak sesuai dengan bakat dan minatnya.

## Tujuan

- a. Menyelenggarakan pendidikan ketrampilan bagi anak-anak yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi agar mereka dapat hidup layak ditengah masyarakat.
  - b. Mengoptimalkan tumbuh kembangnya anak luar biasa sesuai dengan potensi yang dimiliki.
  - c. Memiliki kondisi fisik yang sehat.
  - d. Memiliki sikap mental dan sosial yang wajar.
  - e. Dapat memfungsikan seluruh anggota tubuhnya secara optimal.
  - f. Memiliki pengetahuan dasar, penghayatan dan pengalaman ajaran agama secara baik.
  - g. Memiliki pengetahuan dasar hitung dan baca tulis.
  - h. Memiliki sejumlah ketrampilan dasar.
  - i. Dapat meneruskan pendidikan pada jenjang SLTP atau sekolah integrasi.
5. Autis

## Visi

Terwujudnya individu autis yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mampu mengembangkan bakat dan minatnya.

## Misi

- a. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang optimal bagi individu autis.
- b. Membimbing agar mampu mandiri ditengah masyarakat.

## Tujuan

Menyediakan sekolah yang ramah terhadap anak-anak terutama anak dan kebutuhan khusus dan anak autis dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya sebaik mungkin.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Data Pokok SLB Negeri Rokan Hulu diambil Selasa, 11 Agustus 2020 Pukul 09.00

### C. Kegiatan di Sekolah Luar Biasa (SLB) N Kabupaten Rokan Hulu

Adapun rangkaian kegiatan yang terdapat di SLB N Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Kegiatan Sekolah Luar Biasa Negeri Kabupaten Rokan Hulu**

NO	BIDANG	PESERTA	WAKTU PELAKSANAAN
1	Eskul <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musik</li> <li>• Pramuka</li> <li>• Olahraga               <ul style="list-style-type: none"> <li>-Lari</li> <li>-Badminton</li> <li>-Futsal</li> </ul> </li> <li>• Tata Boga               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasak</li> <li>- Menjahit</li> </ul> </li> </ul>	Tuna Rungu, Tuna Daksa      Tuna Grahita dan Autis	4 jam / Minggu
2	Komputer	Tuna Rungu	4 jam/minggu

Dari data yang diperoleh peneliti, terdapat beberapa bidang kegiatan yang dilaksanakan untuk pengembangan bakat anak berkebutuhan khusus. Adapun yang diterapkan oleh pihak SLB N Rokan Hulu yaitu memberikan kegiatan yang sesuai dengan ketunaan. Hal ini dilakukan agar anak berkebutuhan khusus dapat mengikuti serangkaian kegiatan sesuai dengan kemampuan serta bakat dan minatnya. Alasan pemberian kegiatan pengembangan bakat sesuai dengan ketunaan tersebut perlu diperhatikan karena jika tidak maka siswa berkebutuhan khusus akan mengalami hambatan psikis maupun psikis yang berdampak terhadap perkembangan kompetensi maupun kepercayaan diri mereka.

Siswa anak berkebutuhan khusus tidak semua mampu mengikuti kegiatan pengembangan bakat secara maksimal. Artinya ada beberapa siswa yang tidak bisa menerima intruksi yang diberikan secara tepat seperti yang sering dialami oleh siswa anak dengan ketunaan yaitu autis dan tuna rungu.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hal salah satunya disebabkan tingkat emosional yang dimiliki anak autis tidak stabil dan hambatan komunikasi bagi tuna rungu lalu tidak tersampainya pesan dari guru kepada siswa dengan ketunaan yakni mereka yang tuna rungu. Sejatinya tidak semua siswa anak berkebutuhan khusus dimasukkan kesekolah luar biasa dalam keadaan fasih berbahasa isyarat mereka cenderung memakai bahasa Ibu yang memungkinkan bahasa yang diperoleh tidak dipahami oleh guru yang ada di SLB Negeri Rokan Hulu.

**D. Staf dan Karyawan Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Rokan Hulu**

Beberapa staf dan karyawan yang ada di SLB N Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Staf dan Karyawan Sekolah Luar Biasa Negeri Rokan Hulu**

NAMA	JABATAN	KETERANGAN
	KARYAWAN	
Palus, S.Pd	Kepala SLB Negeri Rokan Hulu	PNS
Suharti, S.Pd. I	Guru Agama Islam	PNS
Muhammad Zem, S.Pd	Guru Kelas	PNS
Arpan Suhendri, S.Pd	Guru Kelas	PNS
Rahmadani, S.Pd	Guru Kelas	Guru Bantu
Ira Febriani, S.Pd	Guru Kelas	Guru Bantu
Misrawati, S.Pd	Guru Kelas	Guru Bantu
Suhabah, S.Pd	Guru Kelas	Honor Provinsi
Permaisari, S.Pd	Guru Kelas	Honor Provinsi
Ilni Afrida, S.Pd	Guru Kelas	Honor Provinsi
Arsita, S.Pd	Guru Kelas	Honor Provinsi
M.Sayuti Jamal, S.Ag	Guru Kelas	Honor Provinsi
Mariati, S. Pd	Guru Kelas	Honor Provinsi
Siti Hijir	Guru Kelas / Menjahit	Honor Provinsi
Sariana	Guru Kelas	Honor Provinsi
Erni, S.Pd	Guru Kelas	Honor Provinsi
Amirudin	Guru Kelas	Honor BOSDA





18	Yunimar Syarif	Guru menjahit	Honor BOSDA
19	Dedi Saputra	Guru Komputer	Honor BOSDA
20	Yella Sovia	Tata Usaha	Honor BOSDA
21	Junaidi	Tukang Kebun	Honor BOSDA
22	Dewi Susanti	Cleaning Service	Honor BOSDA
23	Syamiar	Cleaning Service	Honor BOSDA
24	Masan	Penjaga Sekolah	Honor BOSDA

Dari data tabel diatas terdapat empat pegawai negeri sipil (PNS) yang terdiri dari 2 orang guru kelas 2 kemudian 1 orang guru agama islam dan 1 orang kepala sekolah. Terdapat guru bantu yang ada di SLB N Rokan Hulu 3 orang, honor Provinsi terdiri dari 9 orang kemudian yang masih menjadi honor BOSDA terdiri dari 8 orang. Kemudian masing-masing staf tersebut telah memegang tugasnya masing- masing terkhusus membantu membimbing anak berkebutuhan khusus disekolah tersebut, diantaranya ada yang memiliki tugas khusus mengajar satu mata pelajaran ada juga yang mengemban tugas mengajar hampir semua mata pelajaran yang ada di SLB Negeri Rokan Hulu.

#### E. Keadaan Siswa SLB Negeri Kabupaten Rokan Hulu

1. Jenis Anak Berkebutuhan Khusus yang ada di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian adalah:
  - a. Tuna Rungu : 17 orang
  - b. Tuna Grahita : 82 orang
  - c. Tuna Daksa : 9 orang
  - d. Autis : 11 orang
2. Jenjang Pendidikan di SLB Negeri Kabupaten Rokan Hulu
  - a. SDLB : Sekolah Dasar Luar Biasa
  - b. SMPLB : Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa
  - c. SMALB : Sekolah Menengah Atas Luar Biasa
3. Anak Berkebutuhan Khusus yang Memiliki Masalah Kepercayaan Diri adalah :

Berikut peneliti melampirkan beberapa orang siswa yang memiliki masalah kepercayaan diri, demi menjaga privasi mereka maka penulis menyebutkan inisial dan apabila diperlukan untuk menguji kebenaran maka akan penulis tunjukkan dengan melampirkannya dibagian lampiran sebagai data pendukung dan untuk melampirkannya penulis telah memperoleh izin dari pihak yang bersangkutan. Adapun anak-anak berkebutuhan khusus yang masih memiliki masalah kurang percaya diri adalah sebagai berikut:

### Data Nama Siswa SLB N Rokan Hulu

#### Kurang Percaya Diri

Tabel 4.3. Nama Siswa SLB N Rokan Hulu Kurang Percaya Diri

No	Nama	Kelas	Klasifikasi Ketunaan	Keterangan
1	M. I. D	VII SMP	Tuna grahita	Mencari perhatian dengan teman disekolah dengan mengganggu. Tidak bisa berkomunikasi dengan baik. <i>IQ(Intelligence Quotients)</i> masih jauh kurang.
2	DA	VIII SMP	Tuna grahita dan Tuna Daksa	Siswa tersebut memiliki ketunaan ganda yaitu tuna grahita dan tuna daksa. tercatat didata sekolah masuk klasifikasi tuna grahita.
3	K	V SD	Tuna grahita	Cenderung diam dikelas.
4	F	V SD	Tuna grahita	Bisa berbicara tetapi lebih banyak diam dan Sulit berbicara.
5	MA	IV SD	Tuna Grahita	Sulit dibujuk untuk belajar.



6	RM	IV SD	Tuna Grahita	Siswa sangat memiliki IQ sangat rendah dan sangat sulit berbicara.
7	RM	VI	Tuna Grahita	Komunikasi hanya dengan gerakan bibir. tidak bisa berkomunikasi dengan orang asing. Dipegang pinggang cara siswa merespon jika diajak berbicara.
8	RM	VI SD		Banyak diam hanya mau berbicara kalau diajak jajan.
9	AAR	V	Tuna Grahita	Pemarah atau emosional tinggi selalu melampiaskan kemarahannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil di lapangan tentang analisis konsep diri terhadap anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan kepercayaan diri di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian dan berdasarkan analisis data dan penyajian data maka dapat disimpulkan: Adapun konsep diri anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Rokan Hulu dikatakan masih cenderung kearah negatif sehingga mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus dan upaya meningkatkan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Rokan Hulu dapat dikatakan baik, upaya yang dilakukan SLB Negeri Rokan Hulu diantaranya adalah : memaksimalkan lingkungan belajar, pemberian *reward* (hadiah), kelas khusus (*spesial class*), kemudian ketrampilan minat bakat (*Talent Interests Skills*) dimana upaya yang terakhir memberikan kesempatan anak berkebutuhan khusus untuk berkarya serta memberikan tanggung jawab.

#### B. Saran

Adapun saran penulis pada penelitian tentang bagaimana konsep diri anak berkebutuhan khusus dan upaya meningkatkan kepercayaan diri di SLB Negeri Rokan Hulu adalah:

1. Diharapkan kepada pihak SLB Negeri Rokan Hulu untuk kedepannya lebih mengembangkan potensi guru pendidik yang ada di SLB Negeri Rokan Hulu agar anak berkebutuhan khusus memperoleh dukungan secara terus menerus sehingga anak berkebutuhan khusus tidak mudah putus asa menghadapi masalah ketunaan yang telah dialaminya.
2. Diharapkan kepada pihak SLB Negeri Rokan Hulu untuk meningkatkan program-program yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Rokan Hulu, sehingga anak berkebutuhan khusus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang selalu baru.

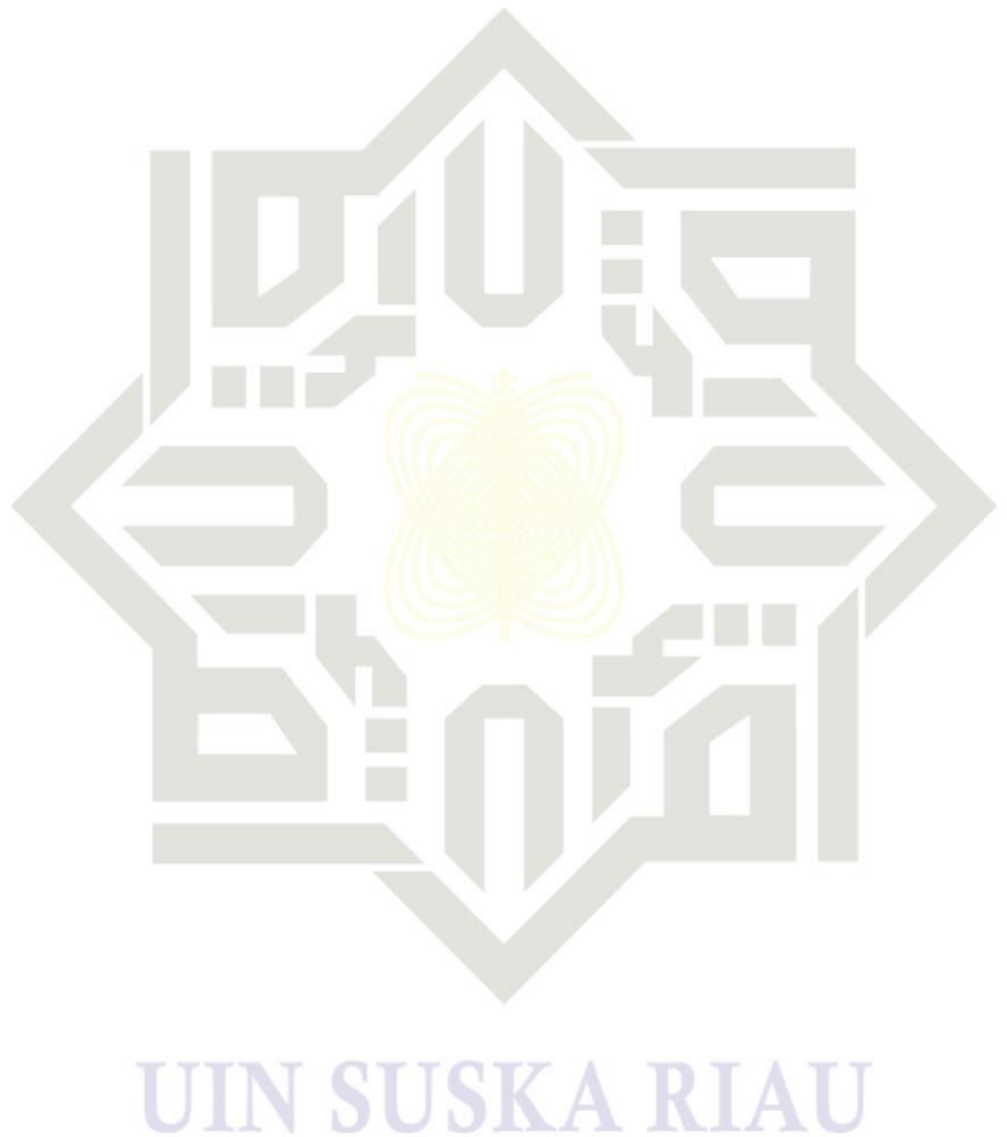
3. Diharapkan juga kepada pihak SLB Negeri di Rokan Hulu untuk selalu memberikan respon positif terhadap anak berkebutuhan khusus yang memiliki kepercayaan diri rendah. Sehingga mampu menjadi pendukung anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan kepercayaan diri secara optimal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ahustiani, H . 2006. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri*. Bandung: PT. Refika Aditama  
 Ahmadi, A. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.  
 Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : Rineka Cipta.  
 Ayat Al-Quran Surat Ar-Rad Ayat 11.  
 Ayat Al-Qur'an Surat Ar-Rum Ayat 54.  
 Al Quran Surat At-Tin Ayat 4.  
 Dede Rahmat Hdayat. 2015. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia  
 Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.  
 Fattah Hanurawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.  
 Ghufroon, Nur , dan Risna Wita Rini. 2011. *Teori–Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.  
 Haris Herdiansyah. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika  
 Hurlock, E. B. 1976. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan oleh Med. Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.  
 Indira Darmawan. 2009. *Kiat–Kiat Jitu Taklukkan Psikotes*. Jakarta : Buku kita.  
 Lexy J. Moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya .  
 Matt Jarvis. 2015. *Teori–Teori Psikologis Pendekatan Modern Untuk Memahami Perilaku, Perasaan, dan Pikiran Manusia*. Bandung: Nusa Media .  
 Mohamad Hamdi. 2016, *Teori Kepribadian, Jilid II*. Bandung : Alfabeta .  
 Jaludin Rahmat . 1991 . *Psikologi Komunikasi* . Bandung : Remaja Rosda Karya.  
 Jenny Thompson. 2012. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Elangga .





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalida Muhsin, Tutut. *Upaya Pembimbingan Dalam Meningkatkan Percaya Diri Anak Tuna rungu di SLB Negeri PGRI Kecamatan minggir Kabupaten Sleman*. Skripsi. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .

Kartini Kartono. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung:Mandar Maju.

Jaludin Rakmat. 2015. *Psikologi Komunikasi Edisi 30*. Bandung Remaja Rosda Karya.

Jannah, Miftakhul & Darmawanti, Ira. 2004. *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini & Deteksi Dini Pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Surabaya : Insaight Indonesia.

Jess Feist Gregory J.Feist. 2014. *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika .

Ryani, Tutut. 2018. *Dukungan Keluarga Dalam membangun Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra di IAIN Surakarta*. Skripsi . Surakarta: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : CV Alfabeta.

Suhrsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ubaedy. 2007. *Berfikir Positif*. Jakarta : Bee Media Indonesia.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Mahmudah dilahirkan di Desa Rambah Utama Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengaraian Provinsi Riau yaitu paa tanggal 13 Februari 1997. Anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan dari Mariyo dan Dwi Riyanti. Peneliti menyelesaikan pendidikan SMP N 1 Rambah Samo dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan SMA N 1 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi negeri pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau(UIN Suska Riau) Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada program studi Bimbingan Konseling Islam ( BKI ).

Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) di Kementrian Agama Rokan hulu ( KEMENAG ROHUL) Kota Pasir Pengaraian dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata(KKN) di Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Penulis melakukan penelitian di sekolah luar biasa ( SLB ) Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian dengan judul” Analisis Konsep Diri Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus(ABK) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di SLB Negeri Rokan Hulu Pasir Pengaraian”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam mahaqasah pada tanggal 08 Januari 2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dan Alhamdulillah penulisan dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan sehingga memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENDIDIKAN

### SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI ROKAN HULU

Jl. Raya Rumah Sakit Umum Daerah Pasir Pengaraian

Web : [slbnrokanhulu.sch.id](http://slbnrokanhulu.sch.id)

E-mail : [slbnegeri\\_rokanhulu@yahoo.com](mailto:slbnegeri_rokanhulu@yahoo.com)

NSS : 101010107001

Kode POS : 28557

Telp/ Fax : (0762) 91064

NPSN : 10495633

#### SURAT PENGESAHAN RISET

No: 01 /SLBN/ROHUL/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

: **PALUS, S.Pd**  
: 19651009 199012 1 001  
: Pembina Tk. I/ IV. B  
: Kepala SLB Negeri Rokan Hulu

Memberikan izin kepada Mahasiswa berikut :

: **MAHMUDA**  
: 11740223829  
: Bimbingan Konseling Islam  
: Dakwah dan Komunikasi  
: UIN SUSKA RIAU

Bahwa nama mahasiswa yang tersebut diatas telah melakukan penelitian di SLB Negeri Rokan Hulu dari tanggal 15 Januari sampai 30 Juli 2020.

Demikianlah Surat pengesahan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 11 Januari 2021

Kepala SLB Negeri Rokan Hulu



( **PALUS, S.Pd** )

NIP. 19651009 199012 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Undang-Undang

Gol.

Universitas

suber:

penyusunan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dokumentasi

© Ha

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

